

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Yoghurt (*L. bulgaricus* dan *S. thermophilus*) dengan konsentrasi 5%, 10%, 15%, 20%, 25%, 30%, 35%, 40%, dan 45% mampu menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus* ATCC 29213 yang ditandai dengan adanya penurunan rerata pertumbuhan pada koloni *S. aureus* ATCC 29213.
2. Konsentrasi yoghurt terendah yang dapat menghambat pertumbuhan *S. aureus* ATCC 29213 adalah konsentrasi 5% yang memiliki kandungan hidrogen peroksida 0,17 mmol/L.
3. Semakin tinggi konsentrasi yoghurt maka semakin tinggi pula kadar H₂O₂ yang terkandung. Semakin tinggi kadar H₂O₂, nilai daya penghambatan pertumbuhan *S. aureus* ATCC 29213 semakin besar.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat peran senyawa lain yang terkandung pada yoghurt, yakni bakteriosin dan diasetil, terhadap pertumbuhan *S. aureus* ATCC 29213.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan variasi konsentrasi yoghurt yang lebih rendah dari 5% untuk menentukan konsentrasi paling minimum yoghurt terhadap pertumbuhan *S. aureus* ATCC 29213.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengukur konsentrasi asam laktat dalam menurunkan nilai pH yang menyebabkan peningkatan H₂O₂ seiring dengan penghambatan pertumbuhan *S. aureus* ATCC 29213.